

## Analisis Keterampilan Menyimak Cerita Menggunakan Audio Pada Anak Kelas V SDN Tunggulwulung 3

Muhamad Misbahul Munir<sup>1</sup>, Innany Mukhlishina<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia

Email : [1misbahul0024@gmail.com](mailto:1misbahul0024@gmail.com), [2Innany@umm.ac.id](mailto:2Innany@umm.ac.id)

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received May 05, 2024

Accepted May 17, 2024

Published July 31, 2024

*Kata Kunci: Keterampilan Menyimak, Media Audio*



### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) keterampilan menyimak siswa 2) faktor menyimak siswa 3) aktivitas belajar siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SDN Tunggulwulung 03. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas V yang berjumlah 26 siswa. Teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu lembar wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) keterampilan menyimak cenderung siswa sulit berkonsentrasi dan juga persiapan guru dalam menyiapkan media (2) faktor kesulitan menyimak yaitu psikologis anak (3) Aktivitas belajar siswa sudah cukup bagus.

### Abstract

*This research aims to: 1) students' listening skills 2) students' listening factors 3) students' learning activities. The type of research used is descriptive qualitative research. This research was conducted at SDN nggulwulung 03. The sample in this research was class V, totaling 26 students. The data collection techniques and instruments used were interview and observation sheets. The results of the research show that: (1) students' listening skills tend to have difficulty concentrating and also teacher preparation in preparing media (2) the factor of difficulty in listening is children's psychology (3) students' learning activities are quite good*

*Keywords: Listening skills, Audio media*

## 1. Pendahuluan

Menurut Ahmad D. Marimba, pengertian pendidikan adalah bimbingan atau bimbingan secara sadar oleh pendidik terdapat perkembangan jasmani dan rohani terdidik menuju terbentuknya keperibadian yang utama. Pendidikan adalah suatu proses terstruktur dalam mewariskan pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, dan norma-norma sosial dari satu generasi ke generasi berikutnya. Selain itu Tujuannya adalah untuk menciptakan tenaga kerja yang terampil, berpengetahuan, dan kompetitif dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang dunia di sekitar mereka. Pendidikan mempersiapkan individu untuk menghadapi tantangan dan tuntutan kehidupan sehari-hari dan juga merupakan alat terpenting untuk membangun masyarakat yang lebih maju dan beradab oleh karena itu dari Pendidikan sekolah dasar kita juga diajarkan berbahasa Indonesia yang baik dan benar.

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib yang harus diajarkan di sekolah dasar. Tujuan dari adanya mata pelajaran bahasa Indonesia adalah agar peserta didik terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mampu meningkatkan rasa nasionalisme pada diri setiap peserta didik. Definisi bahasa Indonesia dari Ningrum (2020: 22), bahasa Indonesia yaitu bahasa ibu, artinya bahasa yang berasal dari tanah air Indonesia.

Menurut Tarigan (2021:2) keterampilan berbahasa dalam bahasa Indonesia meliputi empat aspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek tersebut saling berkaitan karena merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Manusia memperoleh keempat keterampilan berbahasa ini secara berurutan seiring dengan pertumbuhannya

Menurut Prihatin (2017:45) menyimak merupakan keterampilan yang pertama kali dipelajari manusia. Sejak manusia bayi, bahkan dalam kandungan sudah mulai belajar menyimak. Dilanjutkan ketika dilahirkan, proses belajar menyimak terus-menerus dilakukan melalui kata-kata yang diucapkan dari orang-orang sekitar.

Kemampuan menyimak adalah salah satu kegiatan yang ada di dalam pembelajaran. Kegiatan ini juga membutuhkan persiapan dalam menyampaikan informasi, tidak sedikit guru juga menyiapkan alat atau media untuk mengukur kemampuan menyimak peserta didik. Keterampilan ini juga sekaligus Melati Tingkat konsentrasi peserta didik apakah peserta didik tersebut mampu mengerti apa yang sudah disampaikan oleh seorang guru

Namun, setiap peserta didik pasti memiliki permasalahan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, sangat diperlukan peran guru dalam mengatasi berbagai persoalan terkait keterampilan menyimak peserta didik. Dalam mengatasi masalah ini juga kita harus menyiapkan media audio dengan kata lain membiarkan peserta didik konsentrasi dalam kemampuan menyimak.

Hasil observasi awal tanggal 06 Maret 2024, peneliti menemukan suatu permasalahan terkait kemampuan menyimak. Pada dasarnya dikelas pun juga ada siswa yang mengalami kesulitan fokus dan konsentrasi saat menerima materi dari guru. Maka dari itu, guru yang mengajar siswa yang mengalami kesulitan tersebut dibutuhkan beberapa kali menyampaikan materi agar siswa tersebut menjadi paham.

Pada wawancara awal pada tanggal 06 maret 2024 di SDN Tunggulwulung 03, guru yang kami wawancarai menjelaskan tahapan tahapan tentang kemampuan menyimak. Pada tahap awal guru tersebut memfungsikan perpustakaan dalam kemampuan membaca, lalu guru juga menggunakan media proyektor dengan dilengkapi audio guna untuk mengetahui kemampuan menyimak peserta didik. Faktor yang dialami peserta didik mungkin hanya beberapa peserta didik saja yang belum bisa menerima materi dengan menyimak dikarenakan peserta didik punya bakat tersendiri dari berbagai macam mata Pelajaran.

Berdasarkan kajian penelitian yang relevan dengan judul “Analisis kemampuan Menyimak Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar” Terdapat perbedaan yaitu berfokus sama pembelajaran Bahasa Indonesia secara menyeluruh. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama sama menggunakan media audio. Berdasarkan studi pendahuluan dan kajian penelitian yang relevan maa penelitian berjudul “ Analisis Keterampilan Menyimak Cerita Menggunakan Audio pada Anak Kelas V SDN Tunggulwulung 3 baru dan penting untuk dilaksanakan.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan kemampuan menyimak cerita dengan audio di SDN Tunggulwulung 03

## **2. Metode**

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2020:9) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Lokasi yang menjadi objek penelitian adalah SDN Tunggulwulung 03, Jl. Arumba No.2, Tunggulwulung, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65143. Dalam penelitian ini menerapkan model analisis data Miles dan Huberman yang dimana dijelaskan oleh (Sumargo,

2020) yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Tahap pertama adalah reduksi data, dimana peneliti mengumpulkan dan merapikan data yang telah dikumpulkan dari wawancara, observasi dan dokumentasi (Trianggulasi). Tahap kedua adalah tahap penyajian data yang diolah dalam bentuk narasi, kutipan dan mungkin juga dalam bentuk tabel. Lalu tahap yang terakhir yaitu tahap penarikan kesimpulan dari temuan-temuan yang diperoleh dalam penelitian ini.

Analisis keterampilan menyimak cerita menggunakan audio pada anak kelas V SDN Tunggulwulung 3 mencakup : 1). Persiapan guru dalam mengajar dalam keterampilan menyimak siswa, 2). Faktor keterampilan menyimak. 3). Aktivitas belajar .

*Tabel 1. Wawancara Awal Dengan Guru*

No	Pertanyaan
1	Lalu untuk tahapan kemampuan menyimak apakah ada kesulitan dalam belajar BI? Faktor apa saja yang dialami peserta didik tersebut jika mengalami kesulitan belajar terkhusus dalam menyimak materi?
2	Apakah ada media untuk bisa memahami peserta didik yang mengalami kesulitan belajar terkhusus dalam menyimak pembelajaran yang bapak ibu guru berikan?

### 3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada 06 Maret 2024 di SDN Tunggulwulung 03. Penelitian ini bertujuan untuk melihat keterampilan menyimak cerita pada siswa kelas V SDN Tunggulwulung 03 pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi menyimak cerita menggunakan audio. Sebelum penelitian ini dilaksanakan, Peneliti terlebih dahulu melihat fasilitas yang akan digunakan untuk menyampaikan cerita. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V di SDN Tunggulwulung 03 yang berjumlah 26 siswa dalam satu kelas.

Menyimak, atau mendengarkan, adalah proses mendengarkan bunyi bahasa untuk mengidentifikasi, menafsirkan, mengevaluasi, dan bertindak terhadap makna yang terkandung dalam wacana lisan. Menyimak tidak hanya terbatas pada mendengarkan. (mendengarkan), tetapi membutuhkan fungsi tambahan, yaitu memahami isi percakapan yang disampaikan oleh pembicara atau guru. Peneliti melihat dari hasil siswa terdapat beberapa mungkin belum bisa konsentrasi dalam menerima pembelajaran melalui audio. Tidak menutup kemungkinan bahwasanya guru juga kurang memberi materi cerita yang kurang disukai peserta didik.

Pentingnya pembelajaran aktif dan inovatif juga kunci dalam penguasaan didalam kelas. Hal ini berarti didalam pembelajaran butuh keseimbangan antara penggunaan pikiran serta penggunaan media dalam menyampaikan materi yang menarik. Banyak variasi yang harus dilakukan guru untuk membuat keterampilan menyimak siswa didalam pembelajaran, juga harus mengetahui juga minat siswa dalam mendengarkan cerita yang dibawakan oleh guru. Alat yang perlu disiapkan oleh guru cukup media audio saja untuk kegiatan menyimak siswa.

Berdasarkan hasil observasi lapangan pada tanggal 20 Mei 2024 yang telah dilakukan oleh peneliti, dari hasil analisis terhadap hasil menyimak siswa kelas V di SDN Tunggulwulung 03, terdapat langkah langkah yang dilakukan oleh guru dalam menyiapkan media dan cara penyampaiannya di dalam kelas, berikut ini Langkah yang dilakukan oleh guru kelas V SDN Tunggulwulung 03 :

1. Persiapan yang dilakukan oleh guru pada saat ingin menyampaikan materi :
  - a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran,
  - b) Mempelajari buku petunjuk penggunaan media audio

- c) Menyiapkan dan mengatur siswa didalam kelas serta peralatan mengajar yang akan digunakan
2. Pelaksanaan/Penyajian Pada saat melaksanakan pembelajaran menggunakan media audio, guru perlu mempertimbangkan seperti :
  - a) Memastikan media dan semua peralatan telah lengkap dan siap digunakan
  - b) Menjelaskan tujuan yang akan dicapai
  - c) Menjelaskan materi pelajaran kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung
  - d) Menghindari kejadian-kejadian yang dapat mengganggu konsentrasi siswa.

Berdasarkan hasil observasi diatas, dapat dilihat persiapan yang dilakukan oleh guru cukup matang dalam memperhitungkan segala aspek yang akan dihadapi didalam kelas. Terlihat banyak sekali bahan yang akan dibawa saat pembelajaran, baik dari bahan ajar maupun media audio. Dalam penguasaan kelas juga guru tersebut dapat mengondisikan siswa baik pendekatan yang mandiri maupun kelompok. Tidak hanya itu guru juga dapat memotivasi siswa dalam menghadapi kesulitan kesulitan dalam keterampilan menyimak.

Hasil yang diperoleh siswa pada saat menyimak cerita pun tidak semuanya dalam kategori sangat baik. Hanya beberapa anak yang menyukai keterampilan menyimak dengan audio. Dari hasil observasi dan wawancara guru ada beberapa faktor yang mempengaruhi siswa dalam kesulitan menyimak. Banyak juga wali murid bertanya kepada guru terkait keterampilan mulai dari membaca, berbicara, menulis dan menyimak, dan juga tidak menutup kemungkinan guru juga sering berkoordinasi dengan wali murid terkait 4 keterampilan berbahasa tersebut.

Gambar 1. Kegiatan di dalam Kelas



Sumber: Data Primer

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru faktor yang mempengaruhi tidak banyak hanya beberapa anak saja. Berikut ini faktor yang dialami siswa kelas V SDN Tunggulwulung 03 yang sejalan menurut Tarigan (2014):

No.	Faktor	Hasil wawancara dan observasi lapangan
1.	Fisik	Hasil observasi dilapangan, tidak ada masalah terkait masalah fisik pada anak kelas V SDN Tunggulwulung 03. Baik dari indra penglihatan, pendengaran, maupun kondisi fisik secara umum.
2.	Psikologis	Pada saat wawancara dengan guru, guru tersebut menyebutkan hanya pada beberapa siswa mengalami kebosanan sehingga

		ketika diberikan pembelajaran materi dongeng fabel maupun materi yang lain, sehingga perlu adanya catatan terkait adanya keterlibatan psikologis siswa pada proses pembelajaran.
3.	Pengalaman	Pengalaman yang diperoleh dari luar kelas juga menjadi bagian penting dalam faktor penyebab kesulitan menyimak, seperti halnya temuan peneliti berdasarkan Hasil dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan, pada faktor pengalaman ini berhubungan dengan minat siswa
4.	Sikap	Hasil wawancara dan observasi menyatakan bahwa sikap siswa mungkin kesulitan dalam berkonsentrasi dalam menyimak cerita
5.	Motivasi	Hasil dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan, guru sudah memberikan motivasi kepada siswa agar siswa selalu semangat dalam kegiatan menyimak dan juga dalam kegiatan apapun ketika pembelajaran. Orang tua juga sudah memberikan motivasi kepada anak agar anak selalu rajin dan semangat dalam belajar.
6.	Jenis kelamin	Hasil observasi dan wawancara, jenis kelamin tidak menjadi kesulitan dalam menyimak materi, tetapi cenderung siswa Perempuan yang aktif
7.	Lingkungan	Hasil observasi dan wawancara dengan guru, lingkungan tidak menjadi alasan kuat untuk keterampilan menyimak, mungkin hanya siswa tersebut bosan, sulit konsentrasi ataupun malas untuk menyimak cerita dengan audio. peneliti hanya observasi di lingkungan sekolah saja,

Melalui wawancara dan observasi lapangan, peneliti tidak menemukan aktivitas belajar peserta didik yang banyak tingkah. Banyak juga kreativitas guru dalam membawakan pembelajaran didalam kelas. Inovasi dan variasi guru dalam penguasaan kelas sangat inovatif. Siswa didalam kelas pun mengikuti permainan permainan yang dibawakan guru didalam kelas seperti contoh, melakukan ice breaking tepuk semangat, tepuk diam dll.

Berdasarkan observasi saat didalam kelas, aktivitas siswa kelas V SDN Tunggulwulung 03 saat menyimak juga bervariasi. Peneliti menyajikan aktivitasnya sebagai berikut :

1. *Mendengarkan*

Berdasarkan hasil observasi, siswa kelas V SDN Tunggulwulung 03 diam saat mendengarkan. Namun ada saja yang belum bisa konsentrasi atau mengajak ngobrol sesama teman sebangku

2. *Memahami*

Hasil observasi, peneliti tidak menemukan hal hal yang menarik dalam memahami saat menyimak. Semua sama dalam hal memahami mungkin ada yang tidak konsentrasi saja

3. *Menanggapi*

Berdasarkan hasil observasi, siswa kelas V SDN Tunggulwulung 03 cenderung hanya beberapa anak saja yang bisa menanggapi pertanyaan yang dikasih oleh guru. Cenderung pada siswa yang perempuan untuk berani menjawab dan menanggapi guru tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian diatas beserta data data yang disajikan, maka hasil pembahasan diantaranya sebagai berikut :

### **1. Keterampilan Menyimak Siswa**

Untuk mengetahui keterampilan menyimak siswa maka peneliti memerlukan observasi dan wawancara. Observasi memerlukan subjek siswa dan untuk wawancara

Berdasarkan observasi dan wawancara lapang, siswa kelas V SDN Tunggulwulung 03 peneliti menemukan persiapan guru yang matang dalam membawakan media maupun bahan ajar yang akan dibawakan nanti didalam kelas Cerita yang disajikan dalam bentuk audio juga juga mendukung kegiatan menyimak didalam kelas. Guru juga menyiapkan dengan baik media yang akan dibawakan didalam kelas. Secara keseluruhan, kegiatan menyimak siswa kelas V SDN Tunggulwulung 03 cukup baik namun bisa ditingkatkan untuk kegiatan menyimak agar keterampilan menyimak siswa tidak monoton dan agar kegiatan menyimak siswa tidak cenderung membosankan dan juga guru membatasi agar tidak siswa yang itu itu saja yang menanggapi. Mungkin peran guru dalam penguasaan kelas juga lebih bisa mengondisikan siswa

### **2. Faktor Keterampilan Menyimak Siswa**

Untuk mengetahui faktor apa saja yang dialami siswa kelas V SDN Tunggulwulung 03 pada saat menyimak maka diperlukan adanya wawancara dengan guru kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V SDN Tunggulwulung 03, peneliti menemukan kesulitan apa saja yang menjadi siswa cenderung membosankan dalam kegiatan menyimak. Terdapat beberapa indikator yang peneliti sajikan diatas, bahwa menyimak menggunakan audio dalam pembelajaran cenderung membosankan. Ada juga terkait menyimak juga materi yang diajarkan mengenai dengan pengalaman dan berdasarkan minat siswa. Namun juga siswa dengan pendekatan khusus agar siswa tersebut konsentrasi dengan materi yang dikasih oleh guru.

Hasil wawancara dan observasi lapang, peneliti juga menemukan bahwa cenderung siswa yang Perempuan yang lebih aktif. Faktor psikologis siswa juga hanya ada beberapa siswa saja yang belum bisa menerima menyimak dengan media audio.

### **3. Aktivitas Belajar Siswa**

Berdasarkan hasil observasi di kelas V SDN Tunggulwulung 03, peneliti menemukan aktivitas belajar siswa yang sangat beragam.

Aktivitas belajar siswa pada hasil diatas juga dapat dilihat dari cara mendengarkan, cara memahami dan cara menanggapi. Ada juga siswa yang bisa memahami tapi belum bisa cara menanggapi, ada juga yang bisa menanggapi tapi tidak dengan materi apa yang telah disampaikan. Melihat dari kondisi peserta didik memang peneliti tidak menemukan siswa yang berperilaku unik, semua sama mungkin hanya beberapa anak yang sulit berkonsentrasi.

Hasil wawancara dengan guru, peneliti juga menanyakan terkait instrument apa saja yang menjadi acuan untuk menilai dan menilai kegiatan siswa pada saat menyimak. Dari hasil tersebut guru dapat menilai dari cara memahami, mendengarkan, dan cara menanggapi. Maka guru secara langsung melihat keaktifan siswa tersebut.

### **4. Simpulan dan Saran**

#### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di SDN Tunggulwulung 03 dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menyimak siswa cenderung lebih susah untuk konsentrasi dalam kegiatan memahami cerita

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SDN Tunggulwulung 03, dapat disimpulkan aktivitas belajar dan persiapan guru sudah cukup baik. Mungkin bisa ditambahkan minat belajar menyimak siswa dengan apa yang di minati oleh siswa. Motivasi guru juga sangat diperlukan saat menyemangati siswa dalam pembelajaran. Hasil observasi didalam kelas juga menunjukkan keaktifan siswa juga berpengaruh dengan guru dalam penguasaan kelas.

## Saran

Saran pada penelitian ini lebih bisa meningkatkan dengan pola guru dan lebih pembelajarang variasi agar kegiatan menyima cenderung tidak membosankan

## 5. Daftar Pustaka

- Saputri, A., Suwangsih, E., Tiara Antik Sari, N., & UPI Kampus Purwakarta, P. (n.d.). ANALISIS KEMAMPUAN MENYIMAK CERITA PENDEK SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR. 175-Article Text-1546-1-10-20230121. (n.d.).
- Triadi, R. B., Pd, M., Pujiati, T., & Hum, M. (2017). KESULITAN MENYIMAK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA (Penelitian Studi Kasus Pada Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar Inklusi X Bandung). In *Jurnal Ilmiah Pend. Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah* (Vol. 7, Issue 1). 7757-24249-1-PB. (n.d.).
- Massitoh, E. I. (n.d.). ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA KETERAMPILAN MENYIMAK. 175-Article Text-1546-1-10-20230121. (n.d.).
- Ilmiah Potensia ; Anggrayni, J., Mamba, R., Rahayu, M. S., Yunitasari, S. E., & Anggrayni, S. E. (2023). Meningkatkan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Bercerita Kelompok Usia 4-5 Tahun di TKIT Sultan Jakarta Utara. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 8(1), 121–130. <https://doi.org/10.33369/jip.8.1>
- Oktariana, R., Wiwik, D., & Herlina, Y. (2020). ANALISIS KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK KELOMPOK B TK BUNGONG SEULEUPOK SYIAH KUALA BANDA ACEH BERBANTUKAN MEDIA AUDIO VISUAL. *Jurnal Buah Hati*, 7(2), 224.